

## ABSTRAK

**Ningsih Linda Fiska Gulo. NIM 2152142008. Peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias Dalam Pelestarian Ansambel *Famōzi Gōndra* Pengiring Tari *Moyo* Di Kota Medan. Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias Dalam Pelestarian Ansambel *Famōzi Gōndra* Pengiring Tari *Moyo* Di Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Sanggar Seni *Faomasi* Nias di Kota Medan, untuk mengetahui ansambel *famōzi gōndra* pengiring tari *moyo* pada Sanggar Seni *Faomasi* Nias di Kota Medan, untuk mengetahui peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam pelestarian ansambel *famōzi gōndra* pengiring tarimoyo di Kota Medan, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam pelestarian ansambel *famōzi gōndra* pengiring tari *moyo* di Kota Medan. Teori yang digunakan adalah teori eksistensi, teori ansambel, teori peranan, dan teori kendala. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari pendiri Sanggar Seni *Faomasi* Nias (Bapak Hubari Gulo, M.Sn), ketua Sanggar Seni *Faomasi* Nias (Ibu Susi Berliana Ginting), 1 (satu) orang penari, 1 (satu) orang penyair lagu tari *moyo*, dan 1 (satu) orang pemain musik (dapat memainkan ketiga alat musik dalam ansambel *famōzi gōndra*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam pelestarian ansambel *famōzi gōndra* pengiring tarimoyo di Kota Medan dapat dilihat dalam beberapa hal, yakni sebagai wadah pemersatu muda/i Nias, wadah menyebarkan seni dan budaya untuk masyarakat luar (selain suku Nias), wadah pendidikan non formal bagi muda/i, sumber informasi, dan sebagai mitra Pemerintah untuk memajukan seni dan budaya daerah, khususnya pelestarian ansambel *famōzi gōndra* pengiring tari *moyo*. Ansambel *famōzi gōndra* pengiring tarimoyo ini terdiri dari 3 (tiga) alat musik yaitu *Gōndra* (Gendang), *Aramba* (Gong), dan *Faritia* (Canang). Kendala-kendala yang terjadi di dalam Sanggar Seni *Faomasi* Nias dalam pelestarian ansambel *famōzi gōndra* pengiring tari *moyo* di Kota Medan yaitu keterbatasan waktu anggota dalam pelaksanaan jadwal latihan rutin, lokasi tempat tinggal anggota yang berjauhan, kurangnya tenaga pelatih tari dan musik, dan minat para mahasiswa/i yang semakin berkurang untuk melestarikan budayanya.

**Kata Kunci :** *Eksistensi, Peranan, Ansambel, Famōzi Gōndra, Sanggar Seni Faomasi Nias.*